

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Data kinerja usaha tani cabai merah menjabarkan rata-rata penerimaan petani di Kec. Tinada mencapai Rp 10.835.000,- per musim tanam, dengan keuntungan rata-rata Rp 8.055.324,- per musim tanam, dan produktivitas lahan sebesar 0,5299 kg. Hal ini menandakan bahwa budidaya cabai merah di Desa Tinada sangat efisien dan menguntungkan, sehingga memberikan kontribusi penting bagi pendapatan petani.

Data usaha tani cabai merah mencerminkan rata-rata BEP volume produksi adalah 73,23 kg, rata-rata BEP harga produksi 9,511 kg, serta rata-rata BEP luas lahan 0,008 m². Hal ini menunjukkan bahwa jika di bawah angka tersebut maka petani akan mengalami kerugian. Namun, jika berada di atas angka tersebut maka petani akan memperoleh keuntungan.

6.2. Saran (atau: Rekomendasi)

Mengingat rata-rata luas lahan petani hanya sekitar 1–2 rantai untuk budidaya cabai merah, peneliti menyarankan agar usaha tani cabai merah dapat diperluas dan ditingkatkan guna meningkatkan pendapatan petani, misalnya para petani perlu mengintegrasikan beberapa strategi seperti peningkatan kualitas dan produktivitas tanaman, pemanfaatan teknologi, serta pemahaman dan strategi pemasaran yang lebih baik. Dengan pendekatan yang terstruktur dan adaptif terhadap pasar, para petani bisa meraih keberhasilan dalam usaha tani cabai merah ini.